

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Hasil Hutan Non Kayu dan Silvikultur Non Kayu.....	5
2.2. Ragam Peranan Bambu	6
2.3. Bambu	7
2.4. Bambu Petung (<i>Dendrocalamus asper</i>).....	8
2.5. Silvikultur Tradisional dan Mazhab Perkembangan Silvikultur.....	10
BAB 3 METODE PENELITIAN	12
3.1. Lokasi Penelitian.....	12
3.2. Waktu Penelitian	13
3.3. Bahan Penelitian.....	13
3.4. Alat Penelitian.....	13
3.5. Metode Penelitian.....	14
3.5.1 Data Primer	14
3.5.2 Analisis Data	16

BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1.	SILVIKULTUR TRADISIONAL BAMBU PETUNG	17
4.1.1	Silvikultur Tradisional Bambu Petung.....	17
4.1.2	Gambaran Siklus dan Tata Waktu Silvikultur Tradisional Bambu Petung	23
4.2.	KARAKTERISTIK RUMPUN DAN PRODUKSI BAMBU PETUNG DI HUTAN RAKYAT PADA BERBAGAI ELEVASI	25
4.2.1	Struktur dan Komposisi Penyusun Hutan Rakyat Berbasis Bambu Petung	25
4.2.2	Produktivitas Batang Bambu Petung Pada Berbagai Elevasi Hutan Rakyat.....	28
4.2.3	Pengaruh Ruang Tumbuh Terhadap Diameter (Level Batang Bambu)	32
4.3.	ADOPTABILITAS BAMBU PETUNG.....	35
4.4.	IMPLIKASI SILVIKULTUR TRADISIONAL DAN NILAI ADOPTABILITAS BAMBU PETUNG PADA MASA DEPAN KOMODITAS BAMBU	41
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1.	KESIMPULAN	43
5.2.	SARAN	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN 1	Tabel Rencana Tata Waktu Pelaksanaan Penelitian	50
LAMPIRAN 2	Tabel Kuadran, Variabel, dan Pertanyaan dalam <i>software ADOPT</i>	51
LAMPIRAN 3	Jejaring Hasil Analisis Bibliometrik	53
LAMPIRAN 4	Lokasi Penelitian	54

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Hasil analisis taksonomi silvikultur tradisional bambu yang ada di masyarakat Kabupaten Sleman	18
Tabel 2 Daftar spesies dan jumlah individu pohon pada berbagai lokasi penelitian	26
Tabel 3 Volume bambu petung dalam masing-masing petak ukur berbasis kelas elevasi.....	28
Tabel 4 Daftar skoring taraf adoptabilitas pada 3 lokasi penelitian.....	37
Tabel 5 Pengaruh dari perubahan respon terhadap masing-masing variabel dalam adoptabilitas	38

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Distribusi sebaran <i>Dendrocalamus asper</i>	9
Gambar 2 Ilustrasi siklus rotasi bambu petung	23
Gambar 3 Komposisi jenis penyusun berdasarkan klasifikasi antara bambu dan non bambu pada 15 plot penelitian. (T=Pakem; C=Cangkringan; M=Minggir)	25
Gambar 4 A: Grafik konversi volume per hektar pada masing-masing kelas elevasi; B: Rerata volume (m ³) per hektar berdasarkan kelas elevasi.....	28
Gambar 5 Hasil analisis regresi antara variabel diameter dan kerapatan rumpun bambu petung.....	29
Gambar 6 Struktur diameter berdasarkan klasifikasi kelas diameter bambu petung.	31
Gambar 7 Rerata diameter pada ruang tingkatan ruang tumbuh yang berbeda. ...	32
Gambar 8 Diagram pencar yang menunjukkan keterkaitan antara diameter dan nilai rupiah serta diameter batang dengan jumlah batang per meter persegi.	33
Gambar 9 Diagram pencar tiga variabel antara diameter, ruang tumbuh, dan jumlah batang per m ²	34
Gambar 10 Ringkasan hasil taraf dan waktu adoptabilitas silvikultur bambu pada 3 lokasi penelitian.	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Tabel Rencana Tata Waktu Pelaksanaan Penelitian	50
Lampiran 2. Tabel Kuadran, Variabel, dan Pertanyaan dalam software ADOPT	51
Lampiran 3. Jejaring Hasil Analisis Bibliometrik	53
Lampiran 4. Peta wilayah administrasi Kabupaten Sleman	54